



IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO ANIMASI CERITA RAKYAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR MUATAN PPKn SISWA KELAS II DI SD NEGERI 4 PANCASARI

Ni Nyoman Suantini, Dewa Bagus Sanjaya, I Nengah Suastika

E-mail : suantininyoman@gmail.com, bagus.sanjaya@undiksha.ac.id,
nengah.suastika@undiksha.ac.id

Universitas Pendidikan Ganesha

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit : 10 Agustus
Direvisi : 15 September
Diterima : 1 Oktober

Keywords:

Video Animasi
Cerita Rakyat
berbasis Kearifan
Lokal

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan memahami serta memberikan analisa adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 4 Pancasari pada muatan pelajaran PPKn dengan pengimplementasian media video animasi cerita rakyat berbasis kearifan lokal. (2) Untuk mengetahui dan memahami serta memberikan analisa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas II SD Negeri 4 Pancasari pada muatan pelajaran PPKn dengan pengimplementasian media video animasi cerita rakyat berbasis kearifan lokal. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahap tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ialah (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) rata-rata presentase skala motivasi belajar pada pratindakan dari 18,18% menjadi 59,09% pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II mencapai 90,90%. Pencapaian 90,90% siswa pada siklus II yang memiliki motivasi dengan kategori minimal baik. (2) hasil observasi pada pratindakan hasil rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 15,34%, pada siklus I hasil rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat yakni 41,19%, dan pada siklus II hasil rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat yakni mencapai 88,92%. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian media video animasi cerita rakyat dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar muatan PPKn siswa kelas II di SD Negeri 4 Pancasari.

Abstract

The aims of this study are (1) to find out and understand and provide an analysis of an increase in the learning motivation of second grade students at SD Negeri 4 Pancasari on the subject matter of Civics by implementing folklore animation video media based on local wisdom. (2) To find out and understand and provide an analysis of an increase in the learning activities of grade II students of SD Negeri 4 Pancasari on the content of Civics lessons by implementing folklore animation video media based on local wisdom. This research is a type of Classroom Action Research (CAR). The stages carried out in classroom action research (CAR) are (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, (4) Reflection. The results of this study show (1) the average percentage of the learning motivation scale in the pre-action from 18.18% to 59.09% in the first cycle, and increased again in the second cycle to reach 90.90%. The achievement of 90.90% of students in the second cycle who have motivation with a minimum category is good. (2) the results of observations on the pre-action results of the average student learning activity are 15, 34%, in the first cycle the average result for student learning activities increased by 41.19%, and in the second cycle the average result for student learning activities increased, namely reached 88.92%. In this study, it can be concluded that the implementation of folklore animation video media can increase the motivation and learning activities of the second grade PPKN students at SD Negeri 4 Pancasari.

© 2022 Universitas Pendidikan Ganesha

□ Alamat korespondensi: Jl. Udayana No.11, Singaraja-Bali 81116

P-ISSN : 2656-9639

E-ISSN : 2684-9046

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak bisa dijauhkan dari kehidupan manusia. Dengan pendidikan seseorang mampu menjadi manusia yang bernilai karena dalam pendidikan seseorang diberikan ilmu dan mengutamakan pembentukan karakter pada seseorang sehingga memiliki tujuan atau mutu hidup

Sebagai upaya dalam mewujudkan hal tersebut akibatnya dalam dunia pendidikan dari jenjang SD, SMP, SMA termasuk Perguruan Tinggi menjadikan PPKn sebagai mata pelajaran wajib. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PPKn termasuk mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter atau watak warga negara sehingga dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik dan pintar (*To be Good and Smart Citizenship*).

Guru termasuk satu dari faktor prnunjuk keberhasilan pada pembelajaran, akibatnya dalam pembelajaran muatan PPKn guru diupayakan untuk memanfaatkan nilai kearifan lokal yang ada di daerah setempat. Sebab nilai nilai kearifan lokal dimaksud bisa membentuk karakter serta menciptakan jati diri bangsa. Menurut Slameto (1995:64), menyatakan bahwasanya motivasi dan aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media di dalam kelas. Ada beberapa aspek dalam

lingkungan kelas atau sekolah yang mungkin berdampak pada motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar salah satunya yakni metode, alat, bahan serta media pembelajaran yang digunakan (Slameto, 2003: 65 - 68).

Berdasarkan hasil Pengamatan atau observasi awal yang telah peneliti lakukan sebelumnya di SD Negeri 4 Pancasari kelas II mengungkapkan bahwa ketika dalam pelaksanaan pembelajaran muatan pelajaran PPKn siswa terlihat tidak serius dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan guru jika dibandingkan dengan pembelajaran pada muatan pelajaran lain. Selain itu pada saat penjelasan materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru siswa banyak yang ditemukan melakukan kegiatan diluar materi pembelajaran. Banyak ditemukan siswa yang jalan-jalan, berdiri dengan temanya dan siswa sulit untuk diatur duduk ditempat duduknya masing masing. Kemudian suasana pembelajaran dikelas terlihat sangat pasif, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran siswa tidak mau aktif menjawab ataupun bertanya terkait materi pembelajaran, bahkan ketika siswa belum jelas dalam memahami materipun siswa tidak berani menanyakan kepada guru, selain itu ketika dibagikan kelompok untuk berdiskusi mengenai materi yang diberikan siswa terlihat mengobrol dan bercanda sehingga diskusi berjalan kurang efektif, bahkan ketika presentasi hasil diskusi siswa tidak aktif bertanya dan tidak ada yang memberi tanggapan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi dan aktivitas siswa masih rendah. Sehingga dalam hal ini guru tampak bersusah payah menjaga ketertiban dan kedisiplinan di kelas dengan jumlah 22 siswa kelas II SD 4 Pancasari. Hal ini dikarenakan buku yang disediakan oleh sekolah merupakan media utama dalam pembelajaran muatan PPKN dengan pendekatan ceramah merupakan metode pembelajaran yang digunakan pada muatan pelajaran PPKn di SD Negeri 4 Pancasari. Peralatan yang digunakan untuk menggunakan media pembelajaran menjadi sangat penting agar mampu menyajikan pesan dengan baik. Akan tetapi yang lebih penting yakni bagaimana pengemasan pesan atau isi materi pembelajaran melalui media pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik di dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap tingkat motivasi dan aktivitas belajar siswa. Daya ingat dan daya serap siswa akan terus meningkat secara signifikan melalui indra penglihatan dan pendengaran terhadap materi yang diajarkan (Julianto: 2013: 2). Berdasarkan pernyataan tersebut, media video animasi cerita rakyat berbasis kearifan lokal merupakan media yang tepat diterapkan dalam pembelajaran muatan PPKn kelas II tingkat Sekolah Dasar, dengan memanfaatkan fasilitas proyektor dan layar proyektor yang ada di sekolah. Media video animasi cerita rakyat mengandung audio visual dan gambar didalamnya, sehingga dengan hal tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yakni siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam penelitian ini berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil sebuah judul yang diharapkan mampu menjadi sebuah solusi pemecahan masalah rendahnya motivasi dan aktivitas belajar muatan PPKn siswa kelas II yakni: **“IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO ANIMASI CERITA RAKYAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN**

MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR MUATAN PPKn SISWA KELAS II DI SD NEGERI 4 PANCASARI”.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui dan memahami serta memberikan analisa adanya peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa kelas II SD Negeri 4 Pancasari pada muatan pelajaran PPKn dengan pengimplementasian media video animasi cerita rakyat berbasis kearifan lokal. Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan beberapa kajian teori sebagai dasar dalam perumusan masalah pada penelitian ini yakni diantaranya: (1) Kajian Tentang Pendidikan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, (2) Kajian Tentang Media Pembelajaran, (3) Kajian Tentang Video Animasi, (4) Kajian Tentang Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal, (5) Kajian Tentang Motivasi Belajar, (6) Kajian Tentang Aktivitas Belajar, Dan Kajian Tentang Siswa.

METODE

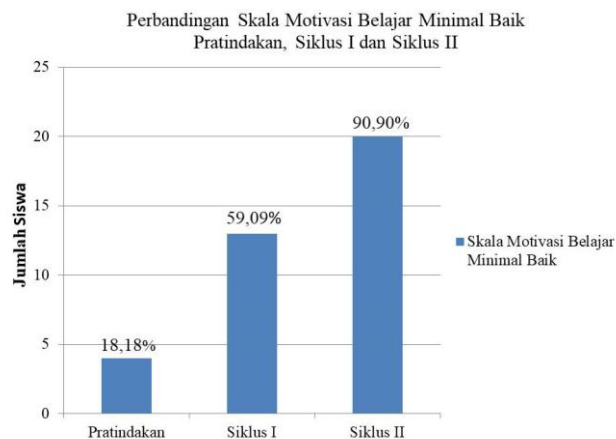
Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas atau yang sering disebut *classroom research* yakni penelitian yang terdapat beberapa tahapan dalam penerapannya yaitu sebagai berikut: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi , (4) Refleksi. Ada jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni teknik pengumpulan data observasi dan teknik pengumpulan data dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan instrumen penelitiannya ada dua yakni, untuk analisis data skala motivasi belajar menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif. Sedangkan analisis hasil observasi dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Motivasi Belajar Siswa

Tingkat motivasi belajar siswa kelas II di SD Negeri 4 Pancasari dari Pratindakan, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar diagram 1.1.

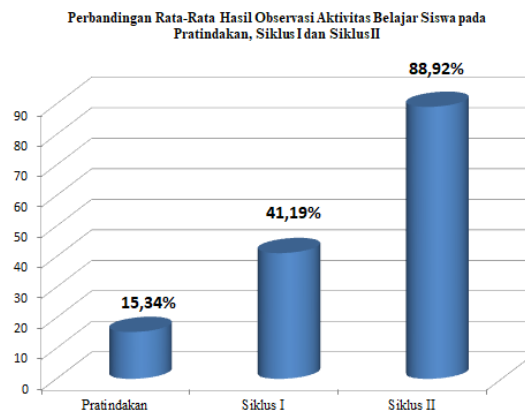


Gambar 1.1. Diagram Perbandingan Skala Motivasi Belajar Kategori Minimal Baik Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.

Dari gambar diagram 1.1 dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas II Di SD Negeri 4 Pancasari mengalami peningkatan dari Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.

Aktivitas Belajar Siswa

Tingkat aktivitas belajar siswa kelas II di SD Negeri 4 Pancasari dari Pratindakan, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar diagram 1.2.



Gambar 1.2. Diagram Perbandingan Hasil Rata-Rata Observasi Aktivitas Belajar Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.

Dari gambar diagram 1.2 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa kelas II Di SD Negeri 4 Pancasari mengalami peningkatan dari Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.

Pembahasan Motivasi Belajar Siswa

Hasil rata-rata perhitungan motivasi belajar siswa dari total jumlah keseluruhan 22 siswa dalam satu kelas pada pembelajaran pratindakan atau sebelum dikenai tindakan pada muatan PPKn yakni: 2.3878788 dan berada pada kategori cukup. Sebanyak 4 siswa atau 18,18% yang termasuk kedalam kriteria motivasi belajar minimal baik. Kemudian meningkat Pada pembelajaran Siklus I pada muatan PPKn dengan rata rata perhitungan motivasi belajar siswa yakni: 2.7969697 dengan kategori cukup. Sebanyak 13 siswa atau 59,09% yang termasuk kedalam kriteria motivasi belajar minimal baik. Selanjutnya Hasil rata-rata perhitungan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Siklus II pada muatan PPKn juga mengalami peningkatan yakni mencapai : 3.0469697 pada kategori baik. Sebanyak 20 siswa atau 90,90% yang termasuk kedalam kriteria motivasi belajar minimal baik.

Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada pratindakan hasil rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 15, 34%, pada siklus I hasil rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat yakni 41,19%, dan pada siklus II hasil rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat yakni mencapai 88,92%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengimplementasian media video animasi cerita rakyat berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan motivasi belajar muatan PPKn pada siswa kelas II di SD Negeri 4 Pancasari. pernyataan ini dapat dilihat dari hasil penelitian yakni rata-rata presentase skala motivasi belajar pada pratindakan dari 18,18% menjadi 59,09% pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II mencapai 90,90%. Pencapaian 90,90% siswa pada siklus II yang memiliki motivasi dengan kategori minimal baik sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75%.

Pengimplementasian media video animasi cerita rakyat berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan aktivitas belajar muatan PPKn pada siswa kelas II di SD Negeri 4 Pancasari. pernyataan ini dapat dilihat dari hasil penelitian yakni hasil observasi pada pratindakan hasil rata-rata aktivitas belajar siswa yaitu 15, 34%, pada siklus I hasil rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat yakni 41,19%, dan pada siklus II hasil rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat yakni mencapai 88,92%. Berdasarkan peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa mengalami keberhasilan karena telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yakni sudah lebih dari 75%.

Pada penelitian ini berdasarkan uraian diatas dapat ditarik benang merah bawa pengimplementasian media video animasi cerita rakyat dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar muatan PPKn siswa kelas II di SD Negeri 4 Pancasari.

Saran

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa guru dapat mengimplementasikan media video animasi cerita rakyat berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran muatan PPKn pada kelas II jenjang Sekolah Dasar agar pembelajaran lebih menarik dan siswa juga dapat lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan keberhasilan peningkatan motivasi dan aktivitas belajar muatan pelajaran PPKn dengan pengimplementasian media video animasi cerita rakyat berbasis kearifan lokal pada siswa kelas II jenjang Sekolah dasar, dapat dijadikan acuan bagi

peneliti selanjutnya untuk membuat media video animasi cerita rakyat berbasis kearifan lokal sendiri. Kemudian untuk penelitian selanjutnya khususnya yang memiliki minat meneliti dalam bidang pendidikan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan media pembelajaran yang sama hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mencari kekurangan dan kelebihan agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sanjaya, D.B., Suartama, I.K., Suastika, I.N., Sukadi, S. and Dewantara, I.P.M., 2021 The Implementation of Balinese folklore-based civic education for strengthening character education. *Cypriot journal of educational sciences*, 16 (1), PP.303-316

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Julianto. (2013). "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah dasar" *Jurnal PGSD* (Volume 01 Nomor 02 tahun 2013) Hlm 1- 10.